

POLA KERUANGAN

Pola titik

pola



- Karakteristik dari susunan keruangan dari tempat-tempat/ individu-individu dan hubungan satu dengan lainnya

peta



- Dari
 - Foto udara
 - Remote sensing
 - Di datarkan → area L^2

Jenis data spasial

- Point (titik) : tidak punya dimensi, visible
- Line (garis) : dimensi L: sungai, jalan
- Area : L^2
- Volume (surface) : contour L^3

TIPE DATA UNTUK PEMETAAN

	Dimensi L			
	Titik (0)	Garis (1)	Area (2)	Surface (3)
Nominal	Kota	Jalan	Nama unit	Hujan, jenis tanah
Ordinal	Kota Besar	Jalan Arteri	Negara kaya	Hujan deras, tanah subur
Interval/ Rasio	Total Populasi	Aliran lalu lintas	Income/capita	mm

TIPE PETA

LEVEL	Titik	Garis	Area	Surface
Nominal	<u><i>Dot map</i></u>	<u><i>Network map</i></u>	Peta area berwarna	Peta area berwarna bebas
Ordinal	<u><i>Symbol map</i></u>	Ordered network map	Peta berwarna bertingkat	Peta kromatik bertingkat
Interval/ Rasio	<u><i>Graduated symbol map</i></u>	Flow map	<u><i>Choropleth map</i></u>	<u><i>Peta kontur</i></u>

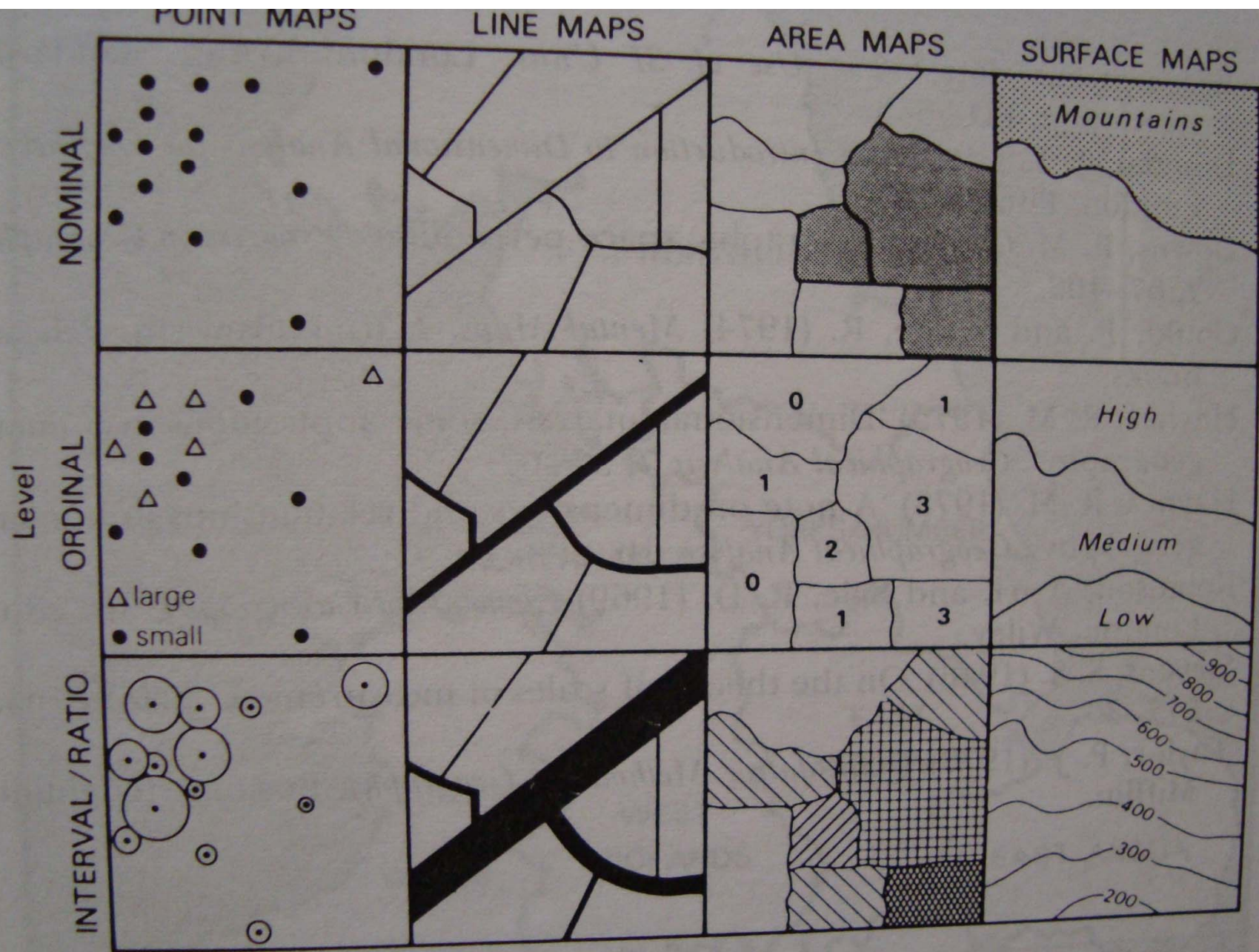


Figure 2.2 A typology of maps.

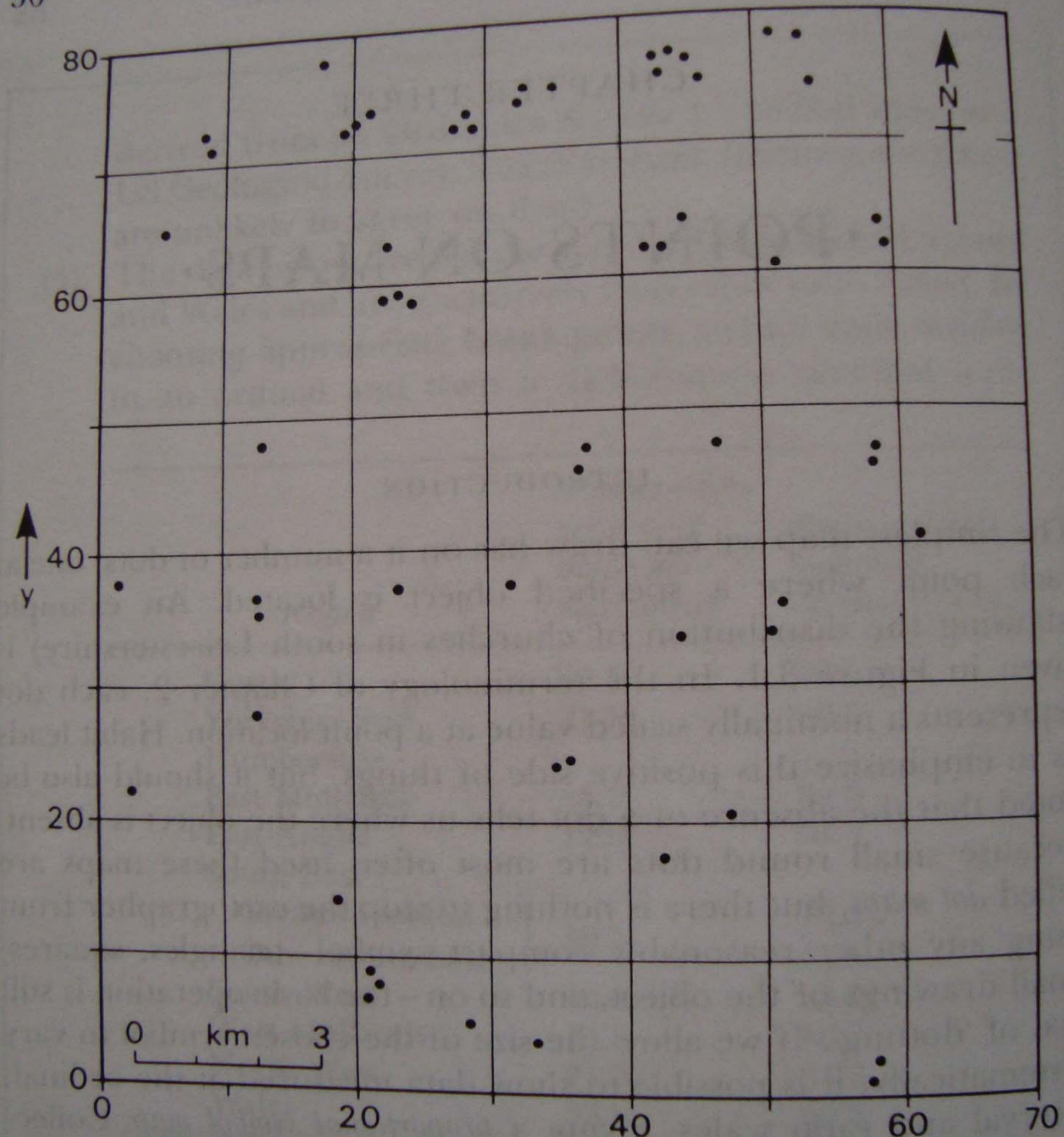
between abstract thematic maps and

Titik dalam peta

- Peta paling sederhana adalah titik-titik yang menggambarkan objek tertentu berlokasi.
- Contoh distribusi gereja di Leicestershire
- Titik menggambarkan gereja.
- Boleh



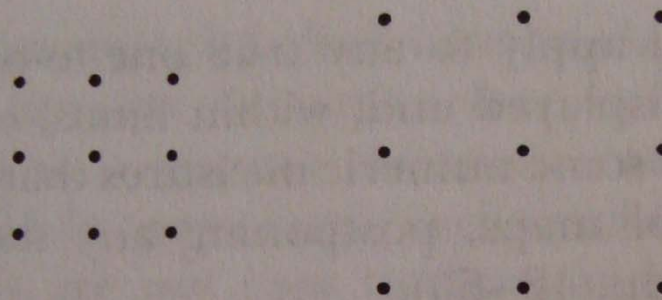
Gambar 1



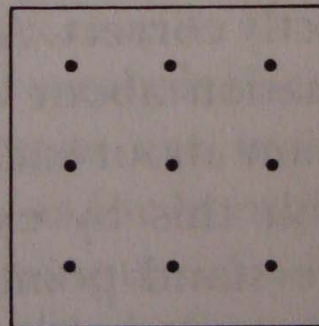
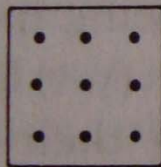
pola



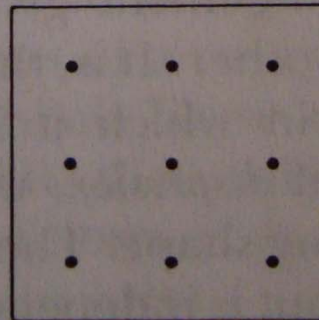
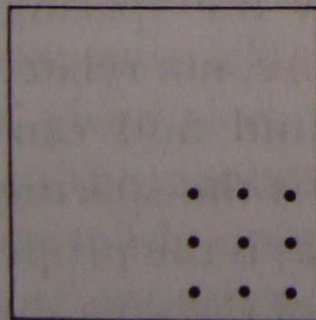
- Dispersi (persebaran) : spasing (jarak) dari satu objek dengan objek terdekatnya.
- Density (kerapatan) : sifat relatif dispersi terhadap 1 area



A. Identical patterns but different density
(shape of area containing points not considered)



B. Identical pattern, identical dispersion relative to a square module, but different density

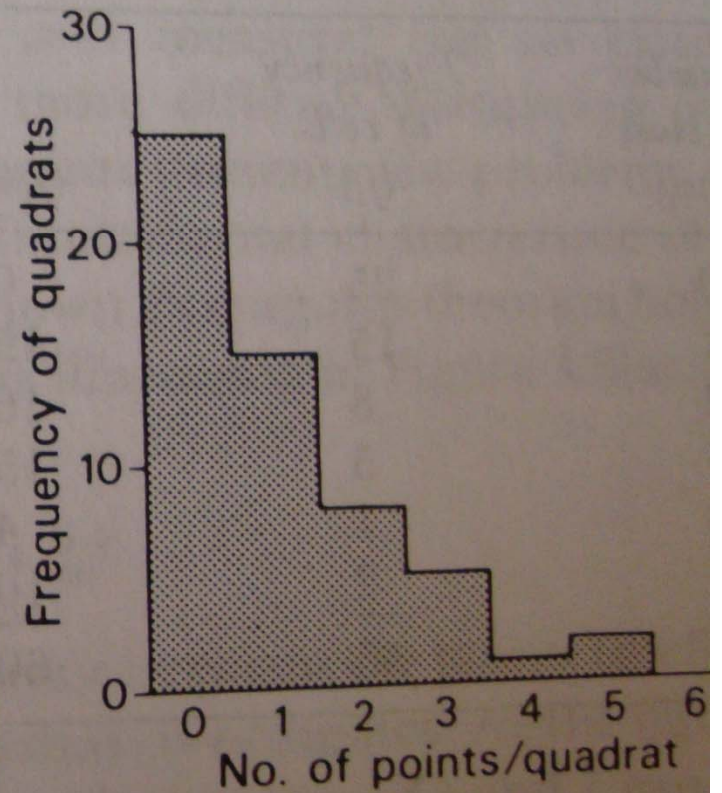


C. Identical pattern and density but different dispersion relative to the module

POINTS ON MAPS

2	2	5	3	5	3	0
1	0	1	0	3	3	0
0	0	3	0	0	0	0
0	1	0	2	1	2	1
1	2	1	1	1	2	0
1	1	0	2	1	0	0
0	1	0	0	1	0	0
0	0	4	1	0	2	0

A. Quadrat counts:
the number of points in each km²



B. Histogram summary

Figure 3.5 a and b The method of quadrat counting.

Pola titik

- Informasi secara kuantitatif kurang persis
- Kerapatan/ kepadatan kasar dari titik per unit area
- **Density** =
- $d = (\sum \text{titik}) / \text{area tempat titik tersebut}$
- $= n/a$ dimensi L^{-2}
- Lawannya $\rightarrow 1/d = a/n$ dimensi L^2
- Rata-rata luas/area yang diduduki oleh setiap titik

Lihat Gambar 1

- Jumlah titik = 60
- Luas area = 56 km²
- Crude Density (kerapatan kasar) = 60/56 km⁻²
- Atau 1,07 gereja km⁻²
- Rata-rata area per titik (gereja) = 56/60 = 0,933 km²